



PERKEMAHAN PRAMUKA PENEGAK FATHUL HIDAYAH DI BUPER PANTAI PANDURI TUBAN

TUBAN - Pondok Pesantren Fathul Hidayah baru-baru ini menggelar acara tahunan berupa perkemahan pramuka yang diikuti oleh pramuka penegak gugus depan Pondok Pesantren Fathul Hidayah yang meliputi santri/santriah MA dan SMK Fathul Hidayah. Perkemahan ini berlangsung selama empat hari, mulai Ahad, 29 September hingga 2 Oktober 2024, bertempat di Pantai Panduri Tuban.

Acara perkemahan ini mencakup berbagai kegiatan menarik dan menantang, di antaranya ketangkasan, kecermatan, keceriaan, kreativitas. Serta jelajah alam sisir pantai. Beberapa kegiatan di antaranya adalah fotografi, videografi, 3R (reuse, reduce, recycle), penanganan penderita gawat darurat (PPGD), handball, Produksi makanan, jelajah alam, pentas seni, dan banyak lagi lainnya.

Tujuan perkemahan santri pramuka penegak adalah untuk mengembangkan kemandirian, kerjasama, dan kepemimpinan melalui kegiatan di alam terbuka. Penegak dilatih keterampilan seperti mendirikan tenda, navigasi, dan pertolongan pertama, sambil memupuk rasa cinta lingkungan dan tanggung jawab sosial. Perkemahan juga membentuk karakter yang disiplin, kreatif, serta tangguh dalam menghadapi tantangan. Sehingga mereka siap terjun di tengah-tengah masyarakat dan ikut serta dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat.

"Suasana di bumi perkemahan sangat nyaman dan tenang, dan yang paling seru adalah pentas seni di malam hari dan kegiatan jelajah." Ujar Salsabila, salah satu peserta perkemahan. Ada juga tanggapan dari peserta lain bahwa kegiatannya tidak terlalu padat, sehingga peserta memiliki waktu jeda antara kegiatan satu dengan yang lainya. Dari pendapat beberapa peserta perkemahan tersebut menandakan bahwa kegiatan tahun ini berjalan dengan lancar serta riang gembira.

Berdasarkan penjelasan dari panitia penyelenggara, Perkemahan santri pramuka penegak ini memang diharapkan bisa menjadi penyegar bagi peserta perkemahan setelah satu minggu disibukkan dengan kegiatan sumatif tengah semester. Setiap kegiatan diatur dan disesuaikan dengan minat peserta dan perkembangan yang ada pada saat ini. Sehingga peserta perkemahan mendapatkan pengalaman baru yang berbeda dengan kegiatan perkemahan sebelumnya.

Setelah empat hari perkemahan berjalan dengan kondusif, seluruh peserta kembali menuju ke pesantren tercinta dengan suasana yang senang dan sedih. Senang karena akan menikmati liburan dan sedih karena tidak ingin cepat-cepat meninggalkan bumi perkemahan. Semoga perkemahan tahunan ini dapat memperkaya pengalaman peserta sesuai dengan tujuan perkemahan. (AS)



Zawiyah



PIJAKAN KAKI KEBAHAGIAAN

Panjat pinang merupakan perlombaan yang sangat dinanti oleh para santri. Tidak hanya hadiah yang menjadi daya tarik, melainkan juga momen-momen lucu dan menghibur yang terjadi selama perlombaan. Mulai dari peserta yang terjatuh, hingga aksi konyol yang tak terduga. Panjat pinang selalu berhasil menciptakan tawa dan kebahagiaan bagi semua yang menyaksikannya.



MERENGKUH KEBERKAHAN RASULULLAH SAW LEWAT MAJELIS PEMBACAAN SHOLAWAT

LAMONGAN - Sebagai wujud syukur dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Organisasi Santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah (OSPPFH) berhasil menyelenggarakan majelis shalawat pada hari Kamis (19/9) bertepatan dengan 15 Rabiul Awal 1446 H. Acara ini dihadiri oleh Habib Fahmi bin Thahir Al-Habsy dari Pasuruan, serta dimeriahkan oleh jamiyah shalawat Al-Hidayah di lapangan utama Pondok Pesantren Fathul Hidayah.

Rabiul Awal merupakan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, bulan ini sangat dinanti-nantikan oleh umat Islam, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim

. Pada bulan ini, umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak bacaan shalawat sebagai bentuk kecintaan dan harapan mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW.

Majelis shalawat yang diselenggarakan di halaman Pondok Pesantren Fathul Hidayah ini merupakan salah satu dari berbagai kegiatan serupa yang diadakan di berbagai tempat, baik dalam skala kecil maupun besar. Melalui acara ini, para santri dan masyarakat Desa Pangean dan sekitarnya berkesempatan mempererat silaturahmi dan memperkuat keimanan dengan mengikuti lantunan shalawat yang dipimpin oleh Habib Fahmi bin Thahir Al-Habsy.

Acara ini berlangsung dengan khidmat dan penuh keberkahan mulai tepat pukul 19.00 wib bakda isya' sampai pukul 23.00 wib. Diharapkan melalui kegiatan ini, nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW dapat terus dihayati dan diamalkan oleh para santri serta seluruh umat Islam yang hadir. Karena majlis sholawat adalah tempat memuji Rasulullah SAW yang penuh dengan tauladan. (AL)



PENUTUPAN KEGIATAN PERAYAAN HUT KE-79 REPUBLIK INDONESIA

Setelah memeriahkan hari kemerdekaan dengan perlombaan selama tiga hari Di Pondok Pesantren Fathul Hidayah, perlombaan diakhiri dengan acara penutupan sekaligus pembagian hadiah pada hari Senin, 19 Agustus di lapangan utama Pondok Pesantren Fathul Hidayah yang diikuti oleh seluruh santri, *asatidz* dan keluarga *ndalem*.

Bagi kelompok yang memenangkan perlombaan, mereka mendapatkan hadiah dari panitia. Bukan hanya juara satu dan dua saja, tetapi terdapat juara umum juga yang kali ini dimenangkan oleh kelompok 4 putra dan kelompok 19 putri. Tidak lupa pula, ada juara favorit yang diraih oleh keluarga ndalem yang ikut serta dalam memeriahkan perlombaan agustusan.

Setelah pembagian hadiah, dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan panitia. "Terimah kasih kepada para peserta atas partisipasinya untuk mengikuti perlombaan dengan baik dan permohonan maaf atas kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja dan sekali lagi ucapan selamat kepada para pemenang." Kata ketua panitia. Kemudian dilanjut dengan sambutan penutup dari K. Ahmad Labiq Muzayyan yang mengucapkan banyak terimah kasih kepada panitia yang telah mensukseskan dan memeriahkan acara agustusan tahun 2024 ini dengan baik.

Dan pada malam penghujung acara diakhiri dengan penampilan oleh panitia putra dan putri yang dimeriahkan oleh seluruh santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah. (ND)



Sabtu, 26 Oktober 2024

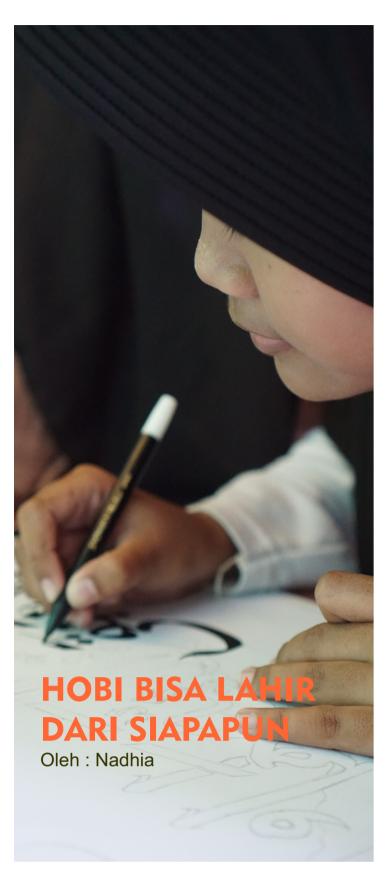








SCAN ME



Setiap orang pasti memiliki hobi, dan umumnya hobi sendiri berawal dari kegemaran yang sering kali mereka lakukan. Sehingga dengan melakukan kegemaran, suasana hari akan terasa menyenangkan dan membuat mood better bukan...? Kalian juga pasti memiliki hobi yang berbeda beda.

Hobi merupakan kegemaran yang mutlak ada pada diri manusia dan berbagai macam hobi itu bisa lahir dari siapapun. Seperti menulis, membaca, menggambar, menyanyi dan masih ada banyak lagi. Dari berbagai macam hobi tersebut, tidak mungkin kan ada orang yang tidak memiliki hobi...?

Tetapi ada banyak orang yang tidak mengetahui letak hobi mereka. Padahal hobi sangatlah mudah dikenali dalam diri mereka sendiri. Seperti apa kesukaan mereka, yang sering mereka lakukan, atau mungkin juga sesuatu yang dapat meningkatkan mood mereka.

Nah, dari sini bisa dilihat bahwa setiap orang memilikinya. Bahkan tidak menutup kemungkinan dari anak yang berkelainan pun juga pasti memiliki hobi masing-masing karena hobi bisa lahir dari siapapun tanpa harus adanya kelebihan atau syarat pada diri seseorang. Entah itu apa, tapi hobi semestinya ada pada diri seseorang sejak mulai mengenal dan menekuni kegemaran.

Kegemaran tersebut bisa mengikuti apa kata hati atau berawal dari suatu hal yang menurutnya menarik dan membuat suasana harinya lebih enjoy dan seketika itu menjadikan lebih suka mendalami kegemaran daripada hal lainnya.

PUISI

IBUKU

Kenangan yang terlukis darimu Membentuk segalanya untukku Luka yang engkau tutupi selalu Mengingatkan akan kasih sayangmu

Ibu, meski sejuta bait puisi ini
Tak dapat menjelaskan secara rinci
Bak air gula di tengah samudra
Engkau bagaikan matahari
Engkau pula bagaikan purnama

Bagai pelita di dalam gua
Aku tulis rasa syukurku
Karna engkau aku bisa bangun
Dari gelapnya dunia

Maupun remang-remangnya malam Ibu, di balik tirai ini Aku melihatmu sujud

> Mengharap yang terbaik Untuk putra dan putri Yang kini engkau rindu

Aku rindu akan belaianmu Ketika masih seumur padi

Aku rindu segalanya Mungkin ucapan terima kasih

Yang masih saja ku tahan ini Dapat membuat mu bahagia

Ibu, terima kasih Atas jasa dan pengorbananmu

Walau nanti Mungkin tak lama lagi

DIRI INI

Adakah diri ini salah Menaruh harapan sembari melangkah Berusaha, bersusah payah Menahan segala keluh kesah

> Adakah diri ini hanya perantara Menghantarkan segala lara Sambil memandangi hiruk pikuk dunia Namun mereka tak peduli pada

Namun mereka tak peduli pada sesama

Adakah diri ini begitu buta

Hingga tak dapat melihat kesalahan yang begitu nyata

Hati yang dikelabuhi dengan susunan kata Membuat kita dengan mudah menutup mata

> Adakah diri ini terlalu lelah Tuk mengingatkan semua mereka Yang dengan mudah jatuh terperdaya Hanya karena manisnya dunia

Adakah diri ini telah tak berdaya Menangis, bersujud pada yang kuasa Terisak-isak dalam lantunan do'a Memohon ampun atas dosa - dosa

Adila

■ PHOTOGRAPH



PENANGGUNG JAWAB: Ahmad Labiq Muzayyan **PEMIMPIN REDAKSI**: Moh. Khoirul Huda **REDAKSI PELAKSANA**: M. Reyhan Islamuddin **REPORTER**: M. Syarief Vicky R. **PHOTOGRAPHER** Alfiyan Eko S. **DESIGN & LAY OUT**: M. Rohimil Hadi **KONTRIBUTOR** Farel, Afifudin, Nadhia, Ziya, Asih, Fitri, Adila

KARIKATUR

Afifudin

